



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam divisi talkshow ini, penulis berkedudukan sebagai Asisten Produksi dalam tiga program, yaitu *House and Living*, *Kreasi Dapur Sehat dan Profesiku Profesimu*. Dalam menjalankan tugasnya, penulis berkoordinasi dengan setiap *Creative staff* program yaitu Meinar, Budhi dan Wiwi, kemudian berkoordinasi

dengan *cameraman* apabila ada beberapa gambar yang harus penulis ambil atau bantu dalam proses pengambilan gambar.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melaksanakan kegiatan magang di perusahaan, penulis melakukan beberapa pekerjaan sesuai dengan *job desk* yang penulis dapatkan. Mulai dari mencari ide liputan, riset, menelepon narasumber, liputan, mengedit liputan hingga melakukan *timecode* pada kaset rekaman peliputan.

Tugas yang penulis lakukan selama magang di DAAI TV

Minggu Ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis
1	<p>Perkenalan oleh produser tentang pekerjaan yang akan dilakukan selama melakukan kerja magang di DAAI TV.</p> <p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i>.</p> <p>Menyeleksi bahan-bahan yang akan digunakan untuk keperluan <i>shooting House and Living</i>.</p> <p>Liputan <i>Vox Pop</i> untuk program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Voice Over</i> untuk program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Shooting</i> program <i>House and Living</i>.</p>

2	<p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>Profesiku Profesimu</i> dan <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p> <p>Mencatat resep untuk program <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p> <p><i>Shooting</i> program <i>Profesiku Profesimu</i></p>
3	<p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>Kreasi Dapur Sehat</i> dan <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Mencari kontak narasumber untuk program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Capture</i> dan <i>edit offline</i> program <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p>
4	<p><i>Capture</i> kaset program <i>House and Living</i>.</p> <p>Riset untuk program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Membuat <i>script</i> untuk program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Menghubungi narasumber dan mencari narasumber tambahan untuk program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p>
5	<p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p> <p>Menghubungi narasumber program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Capture</i> kaset liputan <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p>
6	<p><i>Shooting</i> program <i>Profesiku Profesimu</i> dan <i>House and Living</i> segment <i>Tea Time</i>.</p> <p>Sortir gambar untuk keperluan promo program <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p> <p><i>Voice Over</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Liputan <i>Vox Pop</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p>

	<p>Riset untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i>.</p>
7	<p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House amd Living</i>.</p> <p><i>Shooting</i> program <i>House and Living</i>.</p> <p>Cari narasumber untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p>
8	<p><i>Laundry wardrobe host</i> program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Mencari sekolah untuk dijadikan narasumber <i>Vox Pop</i> program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Voice Over</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i>.</p> <p><i>Shooting</i> program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p>
9	<p><i>Capture</i> kaset liputan <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i>.</p>
10	SAKIT
11	<p><i>Tomecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i> dan <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Membuat <i>VT</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Shooting</i> kelas memasak relawan Tzu Chi.</p> <p><i>Shooting</i> program <i>House and Living</i> segment <i>Tea Time</i>.</p>
12	<p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Membuat <i>VT</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Membuat <i>script</i> untuk keperluan promosi program <i>Kreasi Dapur Sehat</i>.</p>

13	<p>Membuat VT untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i>.</p> <p><i>Voice Over</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p>
14	<p><i>Timecode</i> kaset liputan <i>House and Living</i> dan <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p>Membuat <i>script</i> untuk keperluan promosi program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p> <p><i>Voice Over</i> untuk keperluan program <i>Profesiku Profesimu</i>.</p>

Selama waktu kerja magang yang berlangsung selama 3 bulan, penulis telah menghasilkan 34 *Timecode House and Living*, 56 *Timecode Kreasi Dapur Sehat*, 7 *Timecode Profesiku Profesimu*, 1 *script rundown Profesiku Profesimu*, 4 *script promo Profesiku Profesimu*, 3 *script Voice Over Profesiku Profesimu*, 5 *Voice Over Profesiku Profesimu*, 6 hasil shooting *House and Living*, dan 4 hasil liputan *Profesiku Profesimu* yang telah disiarkan selama proses kerja magang berlangsung.

3.3 Uraian Pelaksanaan Praktik Magang

Pada dasarnya, tugas awal penulis saat magang adalah melakukan *Timecode*, membantu peliputan dan membantu pengambilan gambar. Namun seiring berjalannya waktu, penulis bertugas untuk melakukan riset untuk mencari ide, tema, dan narasumber yang terkait dalam peliputan. Selain itu, karena penulis mengaku pernah menjadi penyiar di radio kampus, penulis diminta untuk mengisi *voice over* untuk promosi dan rangkuman informasi di program *Profesiku Profesimu*. Tidak hanya disitu, penulis juga diajarkan untuk melakukan *capture* kaset liputan dan *editing offline*. Namun semuanya dirangkum menjadi tiga garis besar yaitu, tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

3.3.1 Tahap Pra Produksi

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa tugas yang di rangkum dalam riset. Namun, pada tahap ini, penulis hanya difokuskan pada program *Profesiku Profesimu* saja karena pada dua program lainnya, penulis tidak berkompeten perihal masak-memasak. Dalam satu kesempatan, penulis hanya membantu menyeleksi bahan-bahan dan *property* untuk program *House and Living*. Beberapa tugas riset sudah penulis jabarkan di atas, seperti mencari ide, tema, narasumber, menghubungi narasumber, *survey* dan membuat *script rundown*. Dalam mencari ide dan tema, penulis bisa mendapatkan bahan melalui berbagai macam media. Mulai dari media massa, umumnya majalah, televisi, hingga Internet.

Setelah itu, narasumber dapat dicari melalui mesin pencarian *online*, *Google*. Sejauh melaksanakan kegiatan pencarian narasumber, penulis juga dibantu dengan kontak kepada kolega yang dirasa memiliki kenalan yang dapat dijadikan narasumber pada tema yang terkait. Contohnya adalah narasumber program *Profesiku Profesimu* episode Fotografer, Arbain Rambey dan narasumber program yang sama dengan episode Pilot, David Dodds. Namun disayangkan, episode pilot tidak sampai proses peliputan, karena setelah penulis menghubungi narasumber yang bersangkutan dan setelah melakukan *survey*, pilot tidak pernah menanggapi komunikasi dari penulis maupun dari produser dengan alasan yang jelas.

Lain halnya apabila setelah melewati proses *survey* dan narasumber mampu bekerjasama dengan baik, maka tahapan selanjutnya adalah membuat *script*. *Script* digunakan sebagai pegangan proses produksi, agar nantinya hasil tayangan memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir acara, sehingga pesan yang disampaikan dapat ditangkap dengan jelas oleh penonton.

3.3.2 Tahap Produksi

Dalam tahapan ini, penulis biasanya akan bertugas untuk membantu pengambilan gambar. Setiap program memiliki kebijakan masing-masing dalam penugasan anak magang ikut serta pengambilan magang. Pada program *House and Living*, penulis diberikan kepercayaan mengoperasikan satu kamera untuk variasi pengambilan gambar.

Berbeda pada program *Profesiku Profesimu*, penulis hanya diberikan kepercayaan untuk mengambil *stock shoot* agar membantu menjelaskan narasi yang disampaikan oleh narasumber atau *host*. Namun sesekali penulis pernah dipercayakan untuk mengambil liputan utama program yang tidak membutuhkan *shot* yang sulit, seperti momen ataupun subyek dan obyek bergerak.

Tahap produksi tidak hanya soal pengambilan gambar, penulis juga bertugas untuk membantu kelancaran peliputan apabila tidak dipelukan bantuannya untuk mengoperasikan kamera. Seperti membantu penerangan terhadap subyek dan obyek. Penerangan yang tepat, dapat menghasilkan gambar yang baik dan nikmat untuk dipandang. Selain itu penulis juga bertugas untuk menempatkan *property*. Penempatan obyek tertentu pada gambar, dapat menghasilkan atmosfer tertentu dan dapat membantu penonton mengerti apa yang ingin diceritakan oleh subyek tanpa terlebih dahulu menyimak apa yang disampaikan.

Menurut Morissan (2008), juru kamera bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar.

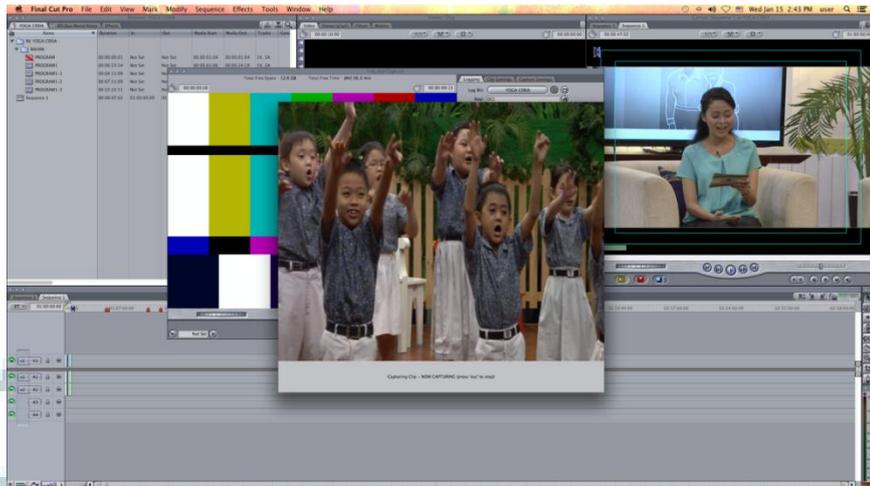
Kegiatan terakhir yang tidak kalah penting saat proses produksi adalah memastikan bahwa proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Seperti kelengkapan kamera, audio, kaset, baterai

dan yang paling penting adalah menjaga agar orang yang tidak berkepentingan mengganggu proses produksi. Dalam hal ini, penulis menjaga agar tidak ada orang yang berlalu-lalang didepan kamera, sehingga mengganggu ataupun menutupi subyek atau obyek yang dimaksud. Tugas lainnya adalah penulis membantu menjelaskan kepada tim keamanan di lokasi syuting ketika mempertanyakan perizinan agar tidak mengganggu konsentrasi antara narasumber, host, dan *cameraman*.

3.3.3 Tahap Paska Produksi

Di tahapan terkahir ini, penulis biasanya dititik beratkan dengan tugas *Timecode*. *Timecode* adalah pencatatan isi dari kaset peliputan yang terdiri dari durasi yang disangkutpautkan dengan kegiatan yang terjadi pada waktu yang tertulis dalam data kaset peliputan. Apabila sudah selesai melakukan kuota *timecode*, terkadang penulis diberikan tugas *capture* gambar. *Capture* adalah kegiatan menarik gambar dari pita kaset peliputan menjadi format *digital* agar gambar dapat masuk ke proses *editing* sehingga tayangan program menjadi lebih baik saat dinikmati.

Setelah *Timecode* dan *Capture*, penulis diajarkan untuk melakukan *edit offline*. *Edit Offline* adalah kegiatan memasukkan gambar liputan kedalam software editing sesuai dengan urutan kegiatan yang terdapat pada *script*. Selain itu, kegiatan ini memudahkan tugas editor, karena penulis juga bertugas untuk menghapus bagian gambar yang tidak penting dan tidak dibutuhkan. Menurut Morissan (2008), Bagaimanapu hebatnya materi berita yang diperoleh juru kamera di lapangan, tidak akan banyak berarti jika gagal diolah secaa maksimal oleh editor dan reporter.



Contoh kegiatan capture

Kegiatan terakhir yang produser tugaskan kepada penulis adalah melakukan pengambilan suara atau *Voice Over*. Penulis dipercayakan oleh produser dan *creative* untuk mengisi suara narasi di program *Profesiku Profesimu*. *Voice Over* ini nantinya akan muncul di bagian penjelasan pekerjaan dan di iklan atau promosi program.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Dalam melakukan kerja magang selama tiga bulan di DAAI TV, penulis mengalami beberapa kendala, antara lain:

- a. Penugasan yang penulis dapatkan terlalu dititikberatkan pada *Timecode* dimana sampai satu hari penulis hanya melakukan pekerjaan ini tanpa ada variasi pekerjaan lain.
- b. Adanya kru atau host yang kurang kooperatif saat proses kerja magang berlangsung. Hal ini membuat atmosfer kerja menjadi tidak maksimal.
- c. Sulitnya mencari tambahan informasi untuk dijadikan narasi pada tema-tema tertentu. Contoh, pada program *Profesiku Profesimu* episode *Desainer Sepatu*. Penulis mengalami

kebingungan untuk menambah informasi lain, dan mencari konsultan pendidikan untuk desainer sepatu.

- d. Beberapa kali penulis ditugaskan melakukan pekerjaan yang tidak ada sangkut pautnya dengan job desk ataupun program yang penulis tempati. Padahal diwaktu yang sama, penulis sedang melakukan penugasan yang diberikan oleh produser ataupun tim kreatif.
- e. Kamera yang digunakan oleh DAAI TV masih menggunakan pita kaset, dimana terkadang ada beberapa liputan yang harus merelakan kehilangan gambar dikarenakan kerusakan kaset atau *scratch*.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang penulis alami, ada beberapa hal yang penulis lakukan, yaitu:

- a. Karena dititikberatkannya penulis pada pekerjaan *Timecode*, maka penulis terkadang melakukan rehat dan mengajak teman sesama anak magang untuk istirahat di kantin. Namun sebagai konsekuensinya, penulis tidak dapat menyelesaikan kuota dengan cepat.
- b. Penulis berusaha untuk tetap dewasa dalam menyikapi masalah dan melakukan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh tim kreatif ataupun produser. Penulis sadar, apapun yang terjadi harus tetap mendahulukan kepentingan program.
- c. Tetap mencari informasi, namun dengan cara bertanya kepada kolega penulis yang berada di bidang desain. Apabila sampai pada tahap inipun penulis masih belum menemukan kepuasan dalam informasi, penulis menyerahkannya kepada tim kreatif yang selanjutnya akan melengkapi kekurangan.